

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapat dalam kegiatan praktek kerja lapangan kali ini adalah:

1. Sistem produksi di perusahaan PT. Wonojati Wijoyo mengacu pada sistem *assembly to order* (ATO) sehingga perusahaan telah membuat *sub-assembly* nya terlebih dahulu sebelum pelanggan mengkonfirmasi pesannya.
2. Dalam sistem produksi di PT. Wonojati Wijoyo memiliki bahan baku tambahan sendiri seperti dowel, dowel sendiri dibuat dari bahan baku utama yaitu kayu jati. Kayu jati ini merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk pembuatan *furniture* di PT. Wonojati Wijoyo. Kayu jati ini didapatkan dari kerja sama antara perusahaan dengan perhutani Indonesia, bahan baku kayu jati ini sendiri didatangkan dari Jawa Tengah.
3. Berdasarkan perhitungan *Material Requirement Planning* (MRP) yang dilakukan dengan menggunakan *software* WinQSB, dapat disimpulkan bahwa antara *gross requirements* dengan *planned order release* memiliki hasil yang sama, yang berarti bahan baku sudah tercukupi sesuai dengan kebutuhan proses produksi.

6.2 Saran

1. Sebaiknya PT. Wonojati Wijoyo memberikan *training* K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) mengenai bahaya yang ditimbulkan apabila tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri), karena jenis pekerjaan yang dilakukan di area pabrikasi sangat beresiko tinggi apabila tidak memakai APD.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan komunikasi antar karyawan agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pada proses produksi.
3. Sebaiknya pada bagian PPIC dapat menyesuaikan persediaan bahan baku dengan rencana produksi sehingga ketersediaan bahan baku tidak kurang dan tidak lebih, agar pesanan yang diterima dapat terkirim dengan tepat waktu.